

**ANALISIS KAJIAN PENGEMBANGAN RUNWAY DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK TERHADAP
PENGOPERASIAN PESAWAT A330-300**

Oleh:

Muhammad Wartino

NIM 16050023

ABSTRAK

Dengan lebih dari 17.000 pulau dan luas wilayah 1.904.569 km² dibutuhkan moda transportasi yang efektif dan efisien guna menghubungkan wilayah tersebut. Moda transportasi udara dianggap menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia yang mengutamakan efektifitas dalam beraktifitas. Moda transportasi udara juga menjadi pilihan untuk melakukan perjalanan haji dan umrah di Indonesia. Untuk saat ini bandar udara internasional supadio melakukan perpanjangan runway yang semula 2250 meter menjadi 2600 meter. Sehingga diharapkan akan dapat mengoperasikan pesawat A330-300 untuk penerbangan haji dan umrah.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan perhitungan ARFL (Aerodrome Reference Field Length), ACN-PCN (Aircraft Classification Number-Pavement Classification Number), analisis lebar runway dan runway strips.

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan perpanjangan runway 2600m×45m dengan lebar bahu 2m dan nilai PCN 51/F/D/X/T pesawat A330-300 tidak dapat beroperasi di Bandar Udara Internasional Supadio sehingga diperlukan pengembangan runway menjadi 2.595m×45m dengan lebar bahu 7,5m dan nilai PCN 89/F/D/X/T agar pesawat A330-300 dapat beroperasi untuk penerbangan haji di Pontianak..

Kata Kunci : Bandar Udara Internasional Supadio, Pesawat A330-300, ARFL, ACN-PCN, runway, MTOW.

**ANALYSIS OF RUNWAY DEVELOPMENT STUDIES IN THE
INTERNATIONAL SUPADIO AIRPORT PONTIANAK ON THE
OPERATION OF A330-300 AIRCRAFT**

By:

Muhammad Wartino

NIM 16050023

ABSTRACT

With more than 17,000 islands and an area of 1,904,569 km², an effective and efficient air transportation mode is needed to connect the region. The mode of air transportation is considered to be an option for Indonesian people who prioritize effectiveness in activities. Modes of air transportation are also an option for making Hajj and Umrah trips in Indonesia. At this time the Supadio International Airport is extending the runway which was originally 2250 meters to 2600 meters. So, it is expected to be able to operate A330-300 aircraft for Hajj and Umrah flights.

The method used in this research uses the calculation of ARFL (Aerodrome Reference Field Length), ACN-PCN (Aircraft Classification Number-Pavement Classification Number), runway width analysis and runway strips analysis.

From the results of research and analysis conducted with the runway extension of 2600m × 45m with runway shoulders 2m and PCN number 51/F/D/X/T A330-300 aircraft cannot operate at Supadio International Airport. So, that the runway development needs to be developed to 3097m × 45m with runway shoulders 7,5m and PCN number of 89/F/D/X/T. So, that A330- 300 aircraft can operate for Hajj flights in Pontianak.

Keyword : *Supadio international airport, A330-300 Aircraft, ARFL, ACN-PCN, Runway, MTOW.*